

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian dan membuat analisis dengan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa langkah studi di antaranya:

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian field research, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang kondisi di pondok pesantren Al-Jalil Li'Ulumil Qur'an Brakas Timur Desa Terkesi Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.

C. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.² Untuk memperjelas sumber data, maka perlu dibedakan menjadi 3 macam yaitu:

- a. *Person*, sumber data berupa orang. Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau tertulis melalui angket. Dalam wawancara penelitian ini melibatkan pengasuh pondok pesantren, santri dan ustadz.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Rineka Cipta, Jakarta, 2013, hlm. 11.

² *Ibid.*, hlm, 107.

- b. *Place*, sumber data berupa tempat. Yaitu sumber data yang menyajikan ruangan, alat, wujud, benda dan lainnya. Keduanya merupakan objek dalam penggunaan observasi.
- c. *Paper*, sumber data berupa simbol. Yaitu sumber data yang berupa huruf, angka, gambar dan symbol lainnya yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di pondok pesantren Al-Jalil Li'Ulumil Qur'an Dusun Brakas Timur Desa Terkesi Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan. Dimana pondok pesantren tersebut terkenal dalam kalangan masyarakat sebagai pondok pesantren yang bagus akan kualitas hafalan Al-Qur'annya.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang (*human instrument*).³ Penelitian kualitatif sebagai human istrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴ Instrumen penelitian tidak bersifat eksternal, melainkan bersifat internal, yaitu peneliti sendiri sebagai instrument (*human instrument*).

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, antara lain sebagai berikut:

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 59.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2012, Cet.15, hlm. 306.

a. Interview/wawancara

Interview atau wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁵ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan wawancara dengan orang-orang yang penulis anggap penting untuk memperoleh data.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.⁶ Pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. Pengalaman langsung merupakan alat yang tepat untuk menguji suatu kebenaran. Jika suatu data yang diperoleh kurang meyakinkan biasanya peneliti akan menanyakan kepada subyek, tetapi karena ia hendak memperoleh keyakinan terhadap keabsahan data tersebut, jalan yang ditempuh adalah mengamati sendiri yang berarti mengalami langsung peristiwanya. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data "*Penerapan Metode Tahfidz, Kitabah dan Takrir dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Pada Santri Pondok Pesantren Al-Jalil Li'Ulumil Qur'an Brakas Timur Desa Terkesi Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.*"

c. Dokumentasi

Untuk menempatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia juga dapat diperoleh dari dokumen. Dokumentasi ini dapat berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya.⁷ Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan metode wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil dari observasi dan metode wawancara akan lebih kredibel baik kegiatan sehari-hari di pondok Pesantren Al-Jalil Li'Ulumil Qur'an Brakas Timur Desa Terkesi

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Jakarta, 2003, hlm.137.

⁶ *Ibid.*, hlm. 137.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 230.

Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan akan dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah baik kegiatan di pondok pesantren, rutinitas hafalan, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan, ataupun kegiatan tahunan di pondok pesantren Al-Jalil Li'Ulumil Qur'an Brakas Timur Desa Terkesi Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.

d. Trianggulasi

Dalam tehnik pengumpulan data, trianggulasi diartikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan trianggulasi, maka sebenarnya peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitasnya, yakni kredibilitas data dengan tehnik pengumpulan data dari berbagai sumber data.

Trianggulasi tehnik, berarti peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan metode observasi, metode wawancara yang mendalam, dan metode dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Trianggulasi sumber, yakni peneliti dalam mendapatkan data menggunakan tehnik yang sama dari sumber yang berbeda-beda. Tujuan trianggulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena. Tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah dikemukakan.⁸

G. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau data kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trianggulasi, dan member check.⁹ Sedangkan dalam penelitian ini untuk menguji validitas data digunakan tehnik:

⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 330.

⁹ *Ibid.*, hlm. 368.

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait.¹⁰

Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat lebih cermat menemukan data yang diperlukan untuk penelitian sehingga menghasilkan penelitian yang kredibel.

2. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut adalah valid, sehingga semakin kredibel dan dapat dipercaya.¹¹ Setelah melakukan wawancara dengan informan kemudian peneliti mengklarifikasikan kembali kepada informan apakah data yang diperoleh sudah sesuai. Apabila hasilnya sudah sesuai dan disepakati oleh pemberi data, artinya data tersebut telah valid dan dapat dipercaya.¹² Setelah melakukan wawancara dengan informan kemudian peneliti mengklarifikasikan kembali kepada informan apakah data yang diperoleh sudah sesuai. Apabila hasilnya sudah sesuai dan disepakati oleh pemberi data, artinya data tersebut telah valid dan dapat dipercaya.

3. Triangulasi Sumber

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 371.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 375.

¹² *Ibid.*, hlm. 375.

pengecekan atau sebagai pendamping terhadap data itu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data tentang penerapan metode *Tahfidz*, *Kitabah* dan *Takrir* dan keseharian kegiatan santri yang menjadi narasumber di uji validitas data pada pengasuh pondok pesantren. Kemudian data tersebut dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama dan yang berbeda sehingga menghasilkan kesimpulan.

H. Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis non statistik dengan menggunakan pendekatan induksi analitik yang dimodifikasi; yaitu: suatu pendekatan analisis data yang bertolak dari problem-problem pertanyaan maupun issue spesifik yang dijadikan fokus penelitian.¹³

Oleh karena itu, penelitian ini merupakan studi kualitatif fenomenologik, yang sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan yang dikutip oleh Noeng Muhadjir, bahwa model atau bentuk analisisnya menyatu dengan penyajian data di lapangan, analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan.

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi dari data tersebut. Kesimpulan yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara (*tentative*), semakin bertambahnya data yang diperoleh kesimpulan *grounded* (berdasarkan).

Dengan penelitian induksi analitik yang dimodifikasi ini oleh Bogdan yang dikutip oleh Noeng Muhadjir, bahwa konsep teori yang

¹³ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif, Rakesaraen*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1998, Cet.7, hlm, 124.

dibangun didasarkan pada data yang dianalisis. Hasil telaah pustaka digunakan sebagai transferabilitas atau komparabilitas (pembanding).¹⁴

Untuk itu dalam analisis kualitatif deskriptif dimana penelitian induksi analitik yang dimodifikasi ini oleh Bogdan yang dikutip oleh Noeng Muhadjir, bahwa konsep teori yang dibangun didasarkan pada data yang dianalisis, yang penulis gunakan untuk menganalisis tentang *“Penerapan Metode Tahfidz, Kitabah dan Takrir dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an juz 30 Pada Santri Pondok Pesantren Al-Jalil Li’Ulumil Qur’an Brakas Timur Desa Terkesi Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan”* dari hasil observasi lapangan, dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.



¹⁴*Ibid.*, hlm. 101.